



<b>Accepted:</b> Februari 2021	<b>Revised:</b> Maret 2021	<b>Published:</b> April 2021
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

**Program Peningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an  
Melalui Halaqoh Sinau Tajwid (HST) Santri TPQ Riyadhotul  
Ulum Kencong Kepung Kediri**

**Tamaniyatun Nada**

**Rohmad Muzakki**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri

E-mail: [tamaniyatun@gmail.com](mailto:tamaniyatun@gmail.com)

***Abstract***

*The social environment of today's society that begins to minimally support religious activities in the afternoon that used to always be favored makes children gradually begin to experience lag in terms of religion. Therefore, this mentoring activity is carried out and focused on strengthening the child's religion through halaqah sinau tajwid. This community assistance activity is considered successful in waking the community to the existence that occurs in its environment. In this mentoring activity, researchers and the community also build good communication and cooperation by supporting their daughter's son to participate in halaqah sinau tajwid activities. The activeness of learners in learning activities and the ability to read the Qur'an better children can make the benchmark of learning success halaqah sinau tajwid. The success of this program can also be made into a model of implementation of religious strengthening in other areas by matching existing conditions.*

***Keywords:*** Education; Religion; Tajwid Learning.

**Abstrak**

lingkungan sosial masyarakat sekarang yang mulai minim mendukung kegiatan agama pada sore hari yang dulu selalu digemari membuat anak sedikit demi sedikit mulai mengalami ketertinggalan dalam hal agama. Maka dari itulah,

kegiatan pendampingan ini dilakukan dan difokuskan pada penguatan agama anak melalui halaqah sinau tajwid. Kegiatan pendampingan masyarakat ini dianggap sukses membangunkan masyarakat atas keadaan yang terjadi di lingkungannya. Pada kegiatan pendampingan ini peneliti dan masyarakat juga saling membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan mendukung putra putrinya untuk mengikuti kegiatan halaqah sinau tajwid. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan membaca al-qur'an anak yang semakin baik dapat menjadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran halaqah sinau tajwid. Keberhasilan program ini juga bisa dibuat menjadi model implementasi penguatan keagamaan di daerah lain dengan mencocokkan kondisi yang ada.

**Kata kunci:** *Pendidikan; Keagamaan; Belajar Tajwid.*

## **Pendahuluan**

Budy Munawar Rachman mengatakan, di zaman modern ini, semua agama menghadapi ancaman yang sama, yaitu keterdesakan oleh ilmu pengetahuan dan cara hidup modern. Jika dikhususkan pada bidang pendidikan keagamaan maka dapat diketahui bersama bahwa TPQ sudah mulai tidak diminati, anak malah lebih memilih asyik bermain ketika sore tiba. Semua hal tersebut menjadikan anak terbelakang dalam bidang pendidikan keagamaannya. Berangkat dari hal itu, pertama-tama diperlukan sebuah penyadaran bagi masyarakat bahwa kondisi saat ini mengarah pada hal yang jauh dari harapan masyarakat. Masyarakat harus disadarkan bahwa penanaman keagamaan mulai banyak terbatas dan lemah. Tradisi-tradisi baik yang ada mulai luntur dan ditinggalkan.

Upaya penyadaran tersebut bisa dilakukan dengan banyak cara yang salah satunya yaitu dengan pendampingan masyarakat sebagai wujud pelaksanaan pengabdian dan kepedulian kepada masyarakat. Berangkat dari hal tersebut maka diadakanlah kembali program kegiatan halaqah sinau tajwid yang dilaksanakan di dusun Kencong Timur desa Kencong. Dusun yang terletak di desa Kencong bagian timur ini dijadikan objek penelitian tindakan karena dari pengamatan awal dipandang memenuhi unsur permasalahan pembelajaran yang kurang diminati dalam hal keagamaan. Kesuksesan pencapaian tujuan utama pelaksanaan program kegiatan, yaitu upaya penyadaran bagi masyarakat serta kegiatan belajar mengaji bagi anak.

Halaqoh sinau tajwid yang dimaksud adalah berisikan tentang kegiatan keagamaan berupa pembelajaran pembelajaran Tajwid sampai dengan praktek membaca Al-Qur'anya, sekaligus pembelajaran Fasolatan hingga praktik sholatnya.

Kegiatan ini sengaja dipilih karena diharapkan menjadikan anak untuk lebih memperbaiki pembelajaran dalam keagamaannya juga menjadi alternatif bagi anak dalam hal pendidikan di luar sekolah. Pemberian pengalaman belajar pada anak dalam pembelajaran keagamaan menjadikan semangat tersendiri bagi anak untuk lebih baik.

## **Pembahasan**

### ***Lokasi dan waktu penelitian***

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di Desa Kencong Timur Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri propinsi Jawa Timur. Tepatnya di TPQ Riyadhotul Ilmi RT 001/RW 004.

Ditinjau dari segi sejarahnya TPQ Riyadhotul Ilmi ini didirikan oleh bapak Imam Suhaimi pada tahun 2000 yang dipelopori oleh Bapak Supriono, sekaligus sebagai dewan guru pada waktu itu. TPQ Riyadhotul Ilmi ini terletak di Dusun Kencong Timur Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama dua puluh lima hari, yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2019 sampai tanggal 27 Agustus 2019.

### ***Implementasi Kegiatan***

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat dusun Kencong Timur, Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri berupa "Program kegiatan Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Melalui Halaqoh Sinau Tajwid (HST) Di TPQ Riyadhotul Ulum Desa Kencong Tahun 2020". Halaqoh sinau tajwid ini berupa kegiatan pembelajaran tajwid beserta makhorijil huruf bagi anak Dusun Kencong Timur. Munculnya halaqoh sinau tajwid (HST) ini atas inisiatif salah seorang guru TPQ dusun Kencong Timur bernama Dinul Qoyyimah yang ingin

memperbaiki bacaan Al-Qur'an di lingkungannya. Setelah melakukan diskusi dengan peneliti beberapa kali untuk mewujudkan tujuan tersebut, akhirnya disepakati dilanjutkannya halaqoh sinau tajwid (HST) yang berisikan pembelajaran sekaligus praktik. Hal tersebut dimaksudkan agar anak dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an lebih fokus mulai dari: Pertama, pembelajaran materi yang terus di ulang-ulang sampai anak bisa hafal diluar kepala. Kedua, ujian lisan setiap hari satu-persatu. Ketiga, proses belajar ba'da maghrib yang dilaksanakan diluar jam ngaji TPQ. Keempat, praktek membaca satu-persatu. Kelima, waktu yang lebih panjang dari pada kegiatan TPQ.

Halaqoh sinau tajwid (HST) mulai dilaksanakan lagi pada tanggal 3 Agustus 2020 dengan mendiskusikan rencana tersebut kepada guru TPQ Riyadhhotul Ulum. Diskusi dihadiri oleh ibu Dinul Qoyyimah, ibu Binti Maslikhatin, ibu Indah Mayanti, Ibu Atik dan ibu Ro'. Dalam pembahasan awal tersebut semua anggota guru TPQ Riyadhhotul Ulum menyetujui kegiatan halaqoh sinau tajwid (HST) tersebut dilaksanakan lagi dan mengagendakan pelaksanaan halaqoh sinau tajwid pada malam hari ba'da maghrib mulai tanggal 4 Agustus 2020. Selain waktu pelaksanaan, juga dibahas serta sumber daya manusia pelaksana dalam halaqoh sinau tajwid (HST) tersebut. Selanjutnya dibentuk susunan jadwal mengajar halaqoh sinau tajwid. Karena proses musyawarah berlangsung demokratis dan disetujui semua anggota peneliti menerima keputusan penunjukan sebagai guru halaqoh sinau tajwid dua hari dalam satu minggu selama proses berjalannya HALAQOH SINAU TAJWID (HST) peneliti di TPQ Riyadhhotul ulum Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

#### **Agenda Kegiatan Halaqoh Sinau Tajwid (HST)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Mengagendakan pembelajaran halaqoh sinau tajwid di mulai	3 Agustus 2020
Mulai pembelajaran	4 Agustus 2020
Evaluasi halaqoh sinau tajwid dan penutupan HALAQOH SINAU TAJWID (HST)	27 Agustus 2020

Pada saat pelaksanaan halaqoh sinau tajwid berlangsung aktif. kegiatan diikuti oleh 11 anak, pada malam senin sampai kamis. Kegiatan pembelajaran

pada malam senin di ajar oleh ibu Dinul Qoyyimah, SH. Salah satu alumni Pon.Pes Darul Hidayah Summersari dan Stisfa pada tahun 2018 sekaligus salah satu guru pengajar di TPQ Riyadhotul Ulum. malam selasa di ajar oleh peneliti, malam rabu di ajar oleh ibu Indah Mayanti, salah satu alumni madrasah Darussalamah Summersari. sekaligus pelatih pencak silat Pagar Nusa. Halaqoh sinau tajwid (HST) di mulai pada jam 18.15 sampai 18.50 dengan menuliskan materi terlebih dahulu juga di lanjutkan menyampaikan keterangan beserta mengajarkan contohnya langsung di salah satu surat pada juz 30 setelah dirasa anak sudah memahami, anak di suruh praktek bersama sampai bacaan yang dibacanya benar selanjutnya anak di tunjuk satu-persatu untuk membaca ulang bacaan yang baru saja di baca. Karena pelaksanaan kegiatan halaqoh sinau tajwid ini di TPQ Riyadhotul ulum dan bangunannya terletak di sebelah musholla Riyadhoturrohman maka anak yang selesai di tunjuk terlebih dahulu langsung disuruh mengambil wudlu meskipun belum batal dan memakai mukena untuk semua itu diasiasi karena jaga-jaga jikalau adzan berkumandang bisa langsung ke musholla.

Setelah kegiatan kembali berjalan selama beberapa minggu, akhirnya pada tanggal 27 Agustus 2020 peneliti melaksanakan evaluasi pembelajaran halaqoh sinau tajwid (HST) pada anak-anak dengan di dampingi langsung oleh ibu Dinul Qoyyimah dan ibu indah dan memberikan hadiah bagi anak yang membaca terbaik salah satu surat dalam juz 30 yang di pilihkan langsung oleh peneliti juga memberikan bingkisan bagi yang tidak mendapat hadiah sebagai salah satu bentuk apresiasi karena telah mengikuti pembelajaran halaqoh sinau tajwid (HST) dan berpesan kepada semua anak-anak agar tetap aktif dan semangat dalam mengaji.



penyerahan surat tugas



belajar menulis arab



### ***Dampak Perubahan***

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Program kegiatan Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Melalui Halaqoh Sinau Tajwid (HST) Di TPQ Riyadhotul Ulum Desa Kencong Kepung Kediri Tahun 2020” yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 hingga 27 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Dusun Kencong Timur, khususnya di Taman Pendidikan al Qur’an (TPQ) Riyadhotul Ulum yang ada di Dusun Kencong Timur Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: Pertama, Sebelum adanya HALAQOH SINAU TAJWID (HST), kegiatan di TPQ kurang begitu menarik minat pada anak namun setelah adanya HALAQOH SINAU TAJWID (HST) di tempat itu menjadikan semangat dan antusias tersendiri terbukti dari jumlah anak yang berangkat semakin meningkat terlebih pada program halaqoh sinau tajwid (HST) ba’da maghrib yang mulai kurang diminati dan hampir mati kini sudah aktif dan yang menjadi nilai plus anak sudah kembali minat atas program tersebut. Hal ini tampak yang sebelumnya kurang menjadikan minat anak kini sudah diminati semua itu terbukti dari penuturan salah satu guru ngajinya, yaitu ibu Dinul Qoyyimah. Kedua, Sebelum adanya HALAQOH SINAU TAJWID (HST) banyak anak dusun kencong timur yang masih belum bisa menulis arab gandeng bahkan masih ada yang belum bisa menulis arab tanpa di contohkan terlebih dahulu, setelah adanya HALAQOH SINAU TAJWID (HST) banyak anak menjadi semangat belajar menulis arab jika dirumah. Seperti yang terjadi pada dinda, yang masih sekolah di bangku TK, yang sebelumnya belum bisa menulis arab sama sekali namun setelah adanya HALAQOH SINAU TAJWID (HST) di ajarkan dan disuruh untuk belajar di bantu ibunya jika sedang

dirumah, sehingga kurang lebih 20 hari kini dinda mulai bisa menulis arab gandeng dan jarang bertanya tentang jenis huruf dan cara menulisnya. Ketiga, sebelum adanya halaqoh sinau tajwid kebanyakan anak dusun kencong timur masih banyak yang salah dalam cara membaca Al-Qur'an sehari-hari. Mereka umumnya hanya bisa membaca AL-Qur'an tanpa memakai tajwid yang benar dan guru TPQ pada sore hari kurang tegas dalam megajar. Namun setelah adanya halaqoh sinau tajwid banyak anak yang bacaan Al-Qur'an nya semakin baik. Misalnya saja yang terjadi pada Silvia Anggun Mayang Sari, anak dari ibu Titik Isnain. Anggun sebelumnya masih sangat buruk bacaan Al-Qur'an nya sering bernafas di tengah-tengah membaca dan cara bacanya masih seperti mengeja. Namun setelah mengikuti halaqoh sinau tajwid secara aktif, Anggun sudah semakin lancar membaca Al-Qur'an nya, semakin jarang bernafas di tengah membaca dan semakin bisa mengejar keterlambatan dari teman-temannya. Keempat, sebelumnya anak-anak di dusun kencong timur waktu sholat ada yang kurang hafal tasyahud dan doa qunut juga masih banyak salah dalam posisi duduk, sujud dan lain sebagainya. Akan tetapi setelah diberi tahu adanya praktek sholat subuh mereka mulai menghafal bacaan-bacaan yang belum mereka hafal dan mencari tau gerakan sholat yang benar. Dan ketika praktek sholat subuh dilaksanakan anak sudah hafal bacaan tasyahud dan doa qunut meski masih ada sedikit dari mereka ada yang kelupaan.

### ***Komunikasi Dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan "Program kegiatan Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Melalui Halaqoh Sinau Tajwid (HST) Di TPQ Riyadhotul Ulum Dusun Kencong Timur Tahun 2020" yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 hingga 27 Agustus 2020 di lingkungan TPQ Riyadhotul Ulum Dusun Kencong Timur, Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, Komunikasi dengan pemilik TPQ dan kepala guru TPQ Riyadhotul ulum, Peneliti telah berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan Program Kegiatan Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Melalui Halaqoh Sinau Tajwid (HST) Di TPQ Riyadhotul Ulum Dusun Kencong Timur Tahun 2020 dengan pemilik TPQ juga para guru TPQ sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan sukses. Misalnya saat terjadi pembahasan mengenai

pembagian jadwal guru pembelajaran, hari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Banyak usulan dari para guru-guru yang di terima peneliti kemudian peneliti membuat keputusan yang di terima oleh semua guru TPQ Riyadhotul Ulum. Hal itu dikarenakan peneliti berusaha mengkomunikasikan usulan dengan sopan serta sesuai dengan kebutuhan program kegiatan. Kedua, Komunikasi kepada guru ngaji dan kepala TPQ di Dusun Kencong Timur, juga meminta bantuan untuk menghimbau anak-anak untuk mengikuti kegiatan halaqoh sina tajwid (HST), dan memotivasi anak didiknya untuk antusias mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Ketiga, Komunikasi dengan orangtua siswa. Untuk mendukung anaknya mengikuti “Program kegiatan Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Melalui Halaqoh Sinau Tajwid (HST) Di TPQ Riyadhotul Ulum Dusun Kencong Timur Tahun 2020” peneliti berkomunikasi dengan salah satu warga yaitu ibu Titik Isnaini yang anaknya kurang tertarik dengan kegiatan ini. Komunikasi dilaksanakan di rumah beliau pada tanggal 4 Agustus 2020. Dalam komunikasi tersebut peneliti menyampaikan tentang maksud dan tujuan diadakannya kegiatan halaqoh sinau tajwid (HST). Di samping itu, juga meminta bantuan untuk menyuruh anaknya mengikuti kegiatan tersebut. Setelah dilakukan komunikasi selama kurang lebih setengah jam akhirnya beliau mau untuk mendorong semangat anaknya untuk mengikuti kegiatan halaqoh sinau tajwid (HST).

### ***Kerjasama Dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjalin kerja sama dengan baik kepada masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan “Program kegiatan Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Melalui Halaqoh Sinau Tajwid (HST) Di TPQ Riyadhotul Ulum Dusun Kencong Timur Tahun 2020” yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020 di lingkungan TPQ Riyadhotul Ulum Dusun Kencong Timur, Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, kerja sama dengan pemilik TPQ dan kepala guru TPQ Riyadhotul ulum, peneliti telah bekerja sama untuk mensukseskan pelaksanaan Program kegiatan Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Melalui Halaqoh Sinau Tajwid (HST) Di TPQ Riyadhotul Ulum Dusun Kencong Timur Tahun 2020 dengan pemilik TPQ dan kepala guru TPQ Riyadhotul ulum kegiatan berjalan baik sesuai dengan harapan. Kedua, Kerja sama dengan guru ngaji TPQ Riyadhotul Ulum di Dusun kencong Timur,

Selain dengan pemilik dan ketua TPQ, juga telah dilakukan kerja sama dengan guru ngaji TPQ di Dusun Kencong Timur untuk mendukung kegiatan halaqoh sinau tajwid dengan terus berkoordinasi apa saja hambatan yang ditemui kemudian kami selesaikan bersama-sama.

## **Penutup**

Kegiatan pendampingan masyarakat ini dipandang cukup berhasil menyadarkan masyarakat tentang kondisi lingkungan saat ini dan alangkah pentingnya fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk meluaskan mutu baca Al-Qur'an anak sejak dini dan peneliti menilai bahwa kehadiran TPQ Riyadhotul Ulum memiliki peran yang begitu tinggi bagi masyarakat Dusun Kencong Timur Desa Kencong terlebih lagi, bagi para orangtua dalam membina putra putrinya menjadi generasi Qur'ani yang sejak dini sudah memahami agamanya lewat Al-Qur'an dengan cara belajar membaca Al-Qur'an beserta tajwidnya dengan baik. TPQ Riyadhotul Ulum juga turut andil dalam perkembangan jiwa anak seperti memberikan pengetahuan tentang ubudiah sedini mungkin bagi putra putri masyarakat Dusun Kencong Timur Desa Kencong.

Kegiatan halaqoh sinau tajwid juga dipandang cukup berhasil menyadarkan masyarakat tentang kondisi lingkungan yang ada. Selama dalam proses belajar halaqah sinau tajwid juga dimunculkan kerjasama dan komunikasi baik antara peneliti dan masyarakat juga adanya peran serta masyarakat Dusun Kencong Timur Desa Kencong secara aktif dalam mensukseskan program belajar. Keaktifan anak berangkat halaqoh sinau tajwid serta kemampuan membaca Al-Qur'an anak juga menunjukkan kesuksesan pembelajaran dalam rangka memperbaiki bacaan tajwid pada anak. Semua anak pada akhir diberikan bingkisan menunjukkan apresiasi yang menyeluruh bagi anak untuk terus melaksanakan kegiatan halaqoh sinau tajwid yang mendapat dukungan penuh dari keluarga dan masyarakat. Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan sebuah model pelaksanaan kegiatan keagamaan di tempat lain dengan menyesuaikan kondisi yang ada.

## **Daftar Pustaka**

James R Evan, William M. Lindsay. *Pengantar Six Sigma*, penerjemah: Afia R. Fitriati. Jakarta: Selemba Empat, 2007.

- Hasbullah. *sejarah pendidikan islam di indonesia: lintasan sejarah pertumbuhan dan perkembangan*. Jakarta: pt raja grafindo persada, 1999.  
<http://kbbi.web.id/tajwid.html>
- Reason P. and Bradbury H, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. California: Sage, 2008
- Fakih, Mansour, *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial* Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007
- Afandi, Agus dkk, *Modul Participatory Action Reseach (PAR)* IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat LPM 2013
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineke Cipta, 1997.
- Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*. Surabaya: Cv. Jakad Publising, 2018.
- Siti Kalimah, Dkk *Marketing Syariah*. Banyuwangi: Lppm IAI Ibrahim 2017
- Neong Muhadjir Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 2, No.1, April 2021, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>